

IHSG: 6,200.31 (-0.44%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 19,476

Prev: 6,227.73

Value (Rp Miliar): 12,836

Low – High: 6,200 – 6,281 Frequency: 1,282,915

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,200.31 (-0.44%)**. Pergerakan didorong oleh Basic-Ind **(-2.25%)** dan Misc-Ind **(-0.96%)**. IHSG ditutup melemah setelah Bank Indonesia memutuskan untuk memangkas suku bunga menjadi 3.50% untuk membantu pemulihan ekonomi. Namun Langkah ini dimanfaatkan investor untuk profit taking.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **31,493.34 (-0.38%)**, NASDAQ ditutup **13,865.36 (-0.72%)**, S&P 500 ditutup **3,913.97 (-0.44%)**. Bursa saham US ditutup melemah seiring dengan munculnya data ekonomi. Data klaim pengangguran dilaporkan berada di level 861,000 lebih tinggi daripada perkiraan, yaitu di level 775,000. Hal ini menandakan ekonomi masih belum pulih sesuai dengan harapan ekonom dan investor. Disamping itu, data inflasi US mulai meningkat, investor cemas akan tekanan peningkatan suku bunga bila inflasi terus meningkat ke level 2%. Bursa saham Asia dibuka melemah mengikuti pergerakan saham di Wallstreet. Bursa saham Hong Kong dan Shanghai masih libur. Data ekonomi jepang harga konsumen mengalami penurunan sebanyak 0.6% YoY pada bulan januari, dimana jepang sudah selama 6 bulan berturut-turut mencatat penurunan harga secara tahunan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,308

Resistance 1 : 6,254

Support 1 : 6,173

Support 2 : 6,146

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal indikator stochastic melebar setelah membentuk deadcross. Terlihat masih ada potensi pelemahan. Pelemahan diperkirakan akan bersifat jangka pendek dikarenakan ditopang sentiment positif setelah Bank Indonesia memangkas suku bunga untuk menopang pemulihan ekonomi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,774.55	1.75	0.10%
Silver	27.08	-0.24	-0.88%
Copper	3.907	0.09	2.23%
Nickel	19,202.50	425.00	2.26%
Oil (WTI)	60.27	-0.87	-1.42%
Brent Oil	63.64	-1.26	-1.94%
Nat Gas	3.066	-0.168	-5.19%
Coal (ICE)	86.00	0.00	0.00%
CPO (Myr)	3,488.00	-144.00	-3.96%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,200.31	-27.42	-0.44%
NIKKEI 	30,236.09	-56.10	-0.19%
HSI 	30,595.27	-489.67	-1.58%
DJIA 	31,493.34	-119.68	-0.38%
NASDAQ 	13,865.36	-100.14	-0.72%
S&P 500 	3,913.97	-17.36	-0.44%
EIDO 	23.46	-0.16	-0.68%
FTSE 	6,617.15	-93.75	-1.40%
CAC 40 	5,728.33	-37.51	-0.65%
DAX 	13,886.93	-22.34	-0.16%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,025.00	5.00	0.04%
SGD/IDR	10,561.63	19.08	0.18%
USD/JPY	105.66	-0.19	-0.18%
EUR/USD	1.2088	0.0052	0.43%
USD/HKD	7.7527	0.0003	0.00%
USD/CNY	6.4542	-0.0040	-0.06%

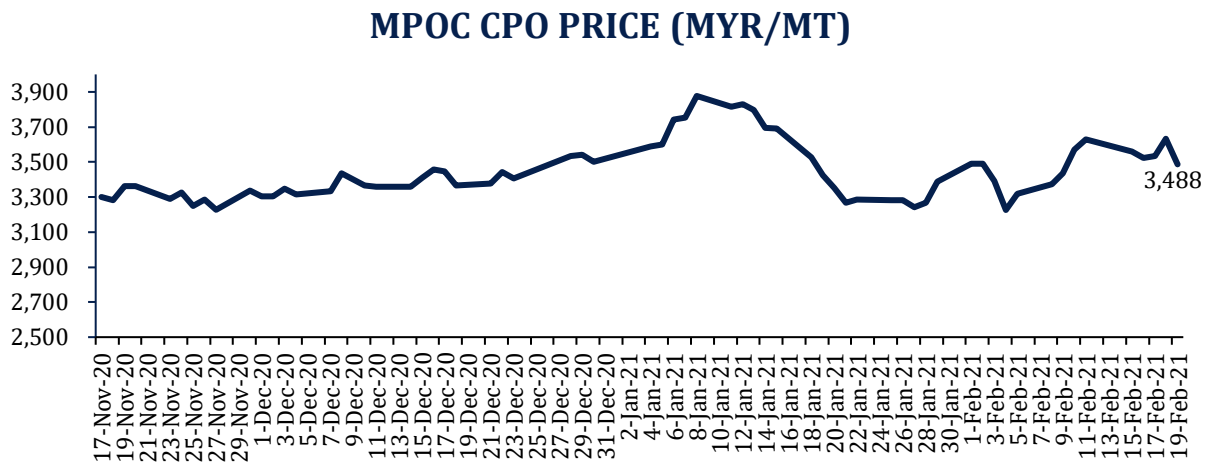
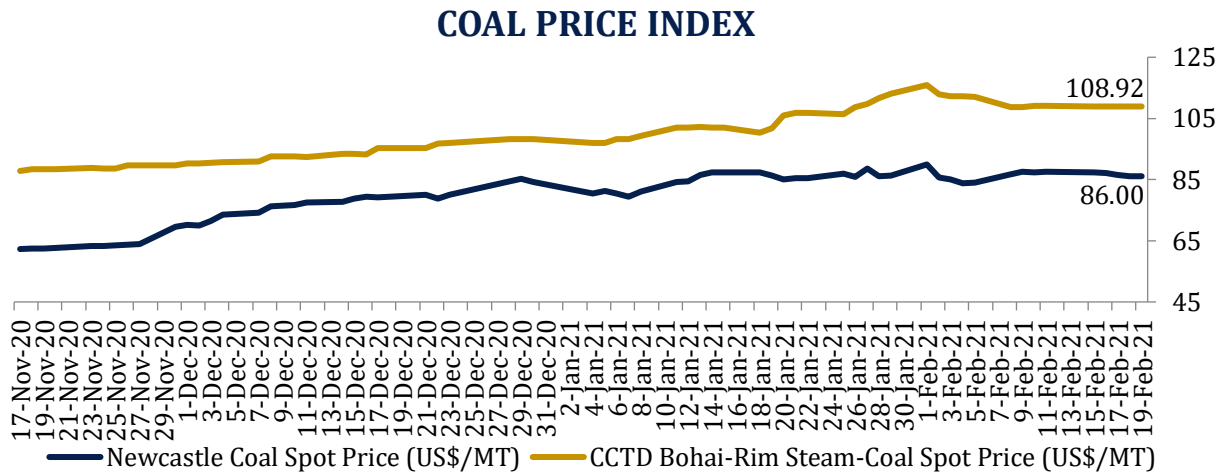
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MARI	164	42	34.43%
ABBA	86	22	34.38%
UNIT	300	60	25.00%
PUDP	324	64	24.62%
EDGE	31,525	5,250	19.98%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
JMAS	161	-12	-6.94%
CANI	350	-26	-6.91%
MBTO	108	-8	-6.90%
DNAR	216	-16	-6.90%
DGNS	675	-50	-6.90%

Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,780	30	1.09%
TINS	2,390	180	8.14%
BBRI	4,670	40	0.86%
BBCA	33,675	-825	-2.39%
MDKA	2,650	90	3.52%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Feb 2021	IDN	Trade Balance (Jan)	1.96B	1.68B	2.10B
	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Holiday – President Day			
16 Feb 2021	CHN	Holiday – Spring Festival			
17 Feb 2021	USA	Retail Sales (MoM) (Jan)	1.3%	1.0%	-1.4%
	CHN	Holiday – Spring Festival			
18 Feb 2021	USA	FOMC Meeting Minutes			
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.75%
	CHN	Crude Oil Inventories	-7.258M		-6.644M
	USA	Initial Jobless Claims	861K	775K	793K

ADHI 1,430 (-2.38%) KANTONGI KONTRAK BARU Rp 1.1 Tn DI JANUARI 2021

PT Adhi Karya (Persero) Tbk mencatatkan kenaikan perolehan kontrak baru pada Januari 2021 yakni sebesar Rp 1.1 Tn (+175% YoY). Kontrak baru ini naik cukup signifikan dimana bulan Januari 2020 ADHI hanya mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 400 miliar. Berdasarkan tipe pekerjaannya, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 63% dan proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek-proyek EPC sebesar 37%. Sebelumnya, ADHI juga memiliki carry over kontrak dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar Rp34,9 triliun (di luar pajak).

Sumber: Kontan

CASH 366 (+9.58%) BERENCANA MENAMBAH 5,000 MERCHANT BARU PADA 2021

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) mencanangkan pengembangan bisnis yang ekspansif dalam situasi ekonomi yang masih dibayangi kondisi pandemi. CASH mengincar akuisisi 5,000 merchant baru tahun ini untuk meningkatkan transaksi. CASH mengembangkan sistem mPOS (mobile point of sale) untuk mendukung transaksi penerimaan pembayaran merchant dengan menggunakan kartu, baik kartu kredit ataupun kartu debit, berbasis aplikasi pada smartphone (Android dan IOS) yang dihubungkan dengan card reader melalui bluetooth. Tak hanya mPOS, merchant juga dapat menerima transaksi pembayaran digital seperti pembayaran Kode QR maupun Cashlez Link (e-commerce payment).

Sumber: Kontan

BABP 66 (-1.49%) TARGETKAN TABUNGAN TUMBUH 70% PADA 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) atau MNC Bank mencatat, hingga akhir Januari 2021, volume seluruh tabungan MNC Bank mencapai lebih dari Rp900 miliar, tertinggi sepanjang sejarah MNC Bank, naik 49% dari Rp 606 miliar tercatat di bulan September 2020, dan naik lebih dari 2% lagi dari posisi 13 Desember 2020 di angka Rp 880 miliar. BABP menargetkan angka tabungan berada di posisi Rp 1.5 Tn di akhir tahun 2021, meningkat 70% dibandingkan Desember 2020. Kenaikan yang cukup signifikan ini didukung oleh Tabungan Dahsyat yang telah dimulai sejak November 2020 lalu. Kedepan BABP juga akan mengembangkan mobile banking terbaru yang bernama Motion.

Sumber: IQplus

KLBF 1,490 (-1.65%) JALIN PERJANJIAN LISENSI DENGAN GENEXINE

PT Kalbe Farma Tbk melalui anak usahanya, PT Kalbe Genexine Biologics menandatangani perjanjian lisensi dengan Genexine dari Korea Selatan untuk mengembangkan dan melakukan komersialisasi obat imuno-onkologi GX-17 atau efineptakin alpha. Perjanjian lisensi ini mencapai US\$1.1 bn. Nilai keseluruhan lisensi tersebut termasuk upfront payment US\$27 mn, uji klinik, registrasi, komersialisasi, serta royalti sebesar 10% dari pendapatan penjualan. Lisensi akan dibayarkan bertahap sesuai milestone, setelah produk mencapai penjualan yang ditargetkan. Lisensi ini meliputi pengembangan dan komersialisasi obat di wilayah Timur Tengah, Oceania, India, Afrika dan seluruh Asia kecuali China, Jepang dan Korea.

Sumber: InvestorDaily

HKMU 95 (+2.15%) TARGETKAN KAPASITAS PRODUKSI NAIK 750 TON PER BULAN

PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) optimistis kinerjanya mulai kembali ke jalur yang positif tahun ini. HKMU menargetkan kapasitas produksi sebesar 750 ton per bulan tahun ini. Kapasitas ini naik 1.5 kali lipat dibanding kapasitas tahun lalu, 500 ton per bulan. Sehingga, HKMU yakin pendapatannya tahun ini bisa kembali menyentuh angka Rp 900 miliar. Per 3Q20, pendapatan HKMU Rp 660 miliar, turun 31.81% YoY. Tahun ini HKMU akan lebih fokus pada segmen manufaktur ketimbang distribusi dan perdagangan. Pertumbuhan pendapatan memang belum menjadi fokus utama perusahaan. Tapi, manajemen lebih memilih untuk meningkatkan kualitas margin terlebih dahulu.

Sumber: Kontan

MEDC Medco Energi International Tbk (Target Price: 730 – 750)



Entry Level: 685 – 705

Stop Loss: 670

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar area support.

BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 1,950 – 2,000)



Entry Level: 1,850 – 1,880

Stop Loss: 1,830

Mengalami koreksi namun masih tertahan di sekitar area support.

BJTM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Target Price: 850 – 875)



Entry Level: 795 – 820
Stop Loss: 780

Rebound dari area support didukung indikator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBTN	HOLD	3 Feb 2021	1,850 – 1,880	1,740	1,860	+6.90%	1,950 – 2,000	1,830
PTBA	HOLD	8 Feb 2021	2,540 – 2,580	2,560	2,560	+0.00%	2,700 – 2,750	2,500
MEDC	HOLD	16 Feb 2021	685 – 705	695	695	+0.00%	730 – 750	670
BJTM	Spec BUY	19 Feb 2021	795 – 820	810	810	+0.00%	850 – 875	780

Other watch list:

SSIA, DMAS, TLKM, BBRI

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com